

Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut

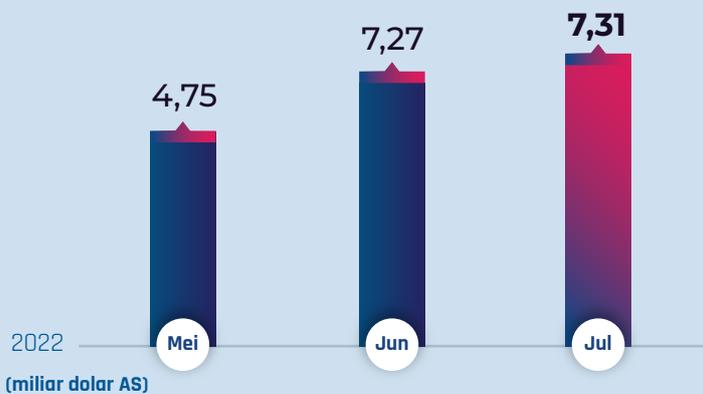
Neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2022 kembali mencatat surplus, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya.



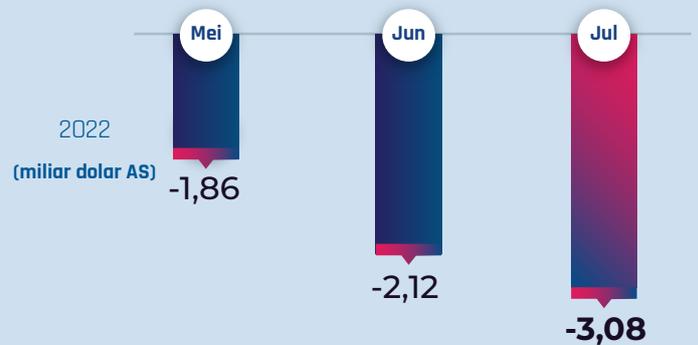
Sumber : BPS, diolah

(miliar dolar AS)

Neraca Perdagangan Nonmigas



Neraca Perdagangan Migas



Perkembangan tersebut ditopang oleh:

- Kinerja ekspor nonmigas meski sedikit menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
- Tetap kuatnya kinerja ekspor nonmigas terutama bersumber dari ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti bahan bakar mineral termasuk batu bara, CPO, serta produk manufaktur, seperti *pulp* dari kayu yang tercatat meningkat.
- Harga komoditas global yang masih tinggi.

Meningkatnya defisit sejalan dengan:

- Kenaikan impor migas di tengah penurunan ekspor migas



Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan telah berkontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia.

Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas kebijakan terkait untuk meningkatkan ketahanan eksternal serta mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Agustus 2022